

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat–ifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat (Menurut Mely G.Tan, 1989: 29).

Vredenbergt menjelaskan bahwa dalam penelitian ini diusahakan untuk memberikan suatu uraian yang deskriptif mengenai suatu kolektivitas dengan syarat bahwa *representativitas* harus terjamin (Vredenbergt, 1978 : 32).

Pandangan lain tentang metode deskriptif dikemukakan oleh Winarno Surakhmad bahwa :

Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penyelidikan yang demikian, metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Selanjutnya dikatakan pula bahwa pelaksanaan metode–metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu (Winarno Surakhmad, 1978:131).

Dengan demikian metode deskriptif dapat disimpulkan suatu metode yang melukiskan atau menceritakan suatu suatu fenomena atau gejala secara sistematis serta kolektivitas yang meliputi analisis dan interpretasi.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sumadi Suryabrata adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau diambil datanya dan menjadi penilaian Sumadi (Suryabrata Sumadi, 1983:79), S. Margono menjelaskan variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, variabel juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atau lebih atribut (S.Margono, 1996:133). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi inti perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1990:89).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang akan menjadi objek penelitian dan menjadi inti dari suatu penelitian. Dengan demikian penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah “ Pola Bangun Atap Rumah Gadang dalam kehidupan masyarakat adat Koto Baru, Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat “.

C. Informan

Menurut J.S. Badudu (1988:55–56) dalam bukunya Ilmu Bahasa Lapangan syarat–yarat informan adalah :

- a. Umur informan harus benar–benar dapat mewakili dari suatu masyarakat bahasa.

- b. Mutu kebudayaan dan psikologi seorang informan harus luas dan dapat berbicara secara relevan.
- c. Informan hendaknya seorang penutur asli dari bahasa dan dialek yang sedang dipelajari.

Sedangkan menurut Moleong informan adalah orang dalam latar penelitian yang dapat memberikan informasi tentang situasi penelitian seorang informan harus mempunyai pengalaman tentang latar penelitian. Syarat-syarat seorang informan adalah jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk pada kelompok yang bertentangan dengan latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu suatu hal atau peristiwa yang terjadi (Moleong, 1998: 90).

Jadi informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat adat Koto Baru, Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat yang masih bertempat tinggal di Rumah Gadang.
2. Tertua adat yang mengetahui tentang Rumah Gadang.
3. Tokoh masyarakat setempat yang pahan tentang Rumah Gadang
4. Perangkat nagari yang memiliki banyak pengetahuan tentang Rumah Gadang.

Berdasarkan kriteria informan di atas, maka sampel yang akan diambil sebanyak 6 orang, nantinya dijadikan sebagai wakil dari masyarakat tempat penelitian dalam menjawab pertanyaan dalam bentuk wawancara yang tentunya bersangkutan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Moleong mendefinisikan wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sesepihak secara sistematis berdasarkan tujuan penyelidikan, dalam proses tanya jawab biasanya membutuhkan dua orang atau lebih sehingga dalam proses tanya jawab itu masing-masing pihak dapat berkomunikasi secara wajar dan lancer (Moleong,1998:90).

Selanjutnya menurut Joko Subagyo wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan pertanyaan pada responden. Sedangkan Mohammad Nazir menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya dengan pewawancara atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)(Joko Subagyo, 1997:39).

Berdasarkan pernyataan di atas , maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk bertemu langsung dengan responden yaitu masyarakat Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat yang berjumlah enam orang yaitu Bapak H. Sudirman, Ali Sadikin Piliang, Nur Alim, Mudarisman S.H, Syahril Imam, Buyuang katiak.

b. Observasi

Observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau studi sengaja dan sistematis dan keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Suharsimi Arikunto, 1990: 63).

Sedangkan S. Margono menjelaskan wawancara adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (S. Margono, 1996:158).

Dengan demikian teknik observasi ini dilakukan hasil suatu pengamatan yang dicatat secara sistematis yang tampak pada objek penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam mengamati tentang objek yang akan diteliti yaitu pola bangun atap Rumah Gadang dalam kehidupan masyarakat adat Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Komarudin adalah suatu yang memberikan bukti dimana dipergunakan sebagai alat pembukti atau bahan-bahan untuk membandingkan suatu keterangan atau informasi penjelasan atau dokumentasi dalam naskah atau informasi tertulis (Komarudin, 1997:50). Sedangkan S. Margono menyebutkan teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip termasuk buku-buku,

penadapat dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (S. Margono,1996:181).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat digunakan sebagai alat pembukti baik itu dalam bentuk naskah maupun informasi tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

d. Teknik Kepustakaan

Penulis menggunakan teknik kepustakaan agar mendapat data yang relevan atau sesuai dengan apa yang akan diteliti. Menurut Koentjaraningrat teknik kepustakaan adalah cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan macam–macam, material yang terdapat di ruang perpustakaan seperti buku-buku, koran majalah, naskah dan sebagainya yang relevan dengan penelitian Menurut (Koentjaraningrat, 1983:81).

Dengan teknik kepustakaan penulis mempelajari literatur–literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu berhubungan dengan fungsi Rumah Gadang dalam kehidupan masyarakat adat Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat.

E. Tehnik Pengolahan data

Setelah data terkumpul maka data itu diolah dengan tahap sebagai berikut:

1. Editing yaitu tahap pemeriksaan kembali data yang diperoleh untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan kekeliruan dalam proses pengumpulan data,

2. Koding yaitu tahap pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden dengan memberikan kode pada setiap jawaban.
3. Tabulasi yaitu dimana jawaban yang telah diperoleh setelah melalui tahap editing dan koding, kemudian dibuat dalam bentuk tabel-tabel perhitungan dalam rangka memudahkan analisis datanya.

F. Tehknik Analisis Data

Tekhnik analisis data sangat diperlukan dalam rangka mendapatkan hasil–hasil penelitian. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Nazir menjelaskan tekhnik analisis data adalah suatu tekhnik yang mengelompokan, membuat manipulasi serta menyingkat data sehingga mudah dicerna (Nazir, 1998:419).

Sedangkan analisis data kualitatif menurut Joko Subagyo adalah penelitian yang digunakan untuk meminta informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk angka–angka, melainkan bentuk penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu (Joko Subagyo, 1997:94).

Untuk menganalisis data yang diperoleh, maka langkah–langkah yang dilakukan dalam menganalisis data menurut Moelong (1991:128) adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Dari data lapangan ditulis dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan kepada hal penting, selanjutnya dicari tema dan polanya atau disusun

secara sistematis. Data yang direduksi member gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperlukan.

b. Display (Penyajian Data)

Display atau penyajian data digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat grafik, matrik jaringan dan bagan atau bisa juga dalam bentuk naratif saja.

c. Mengambil Kesimpulan dan verifikasi

Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu berusaha mencari arti pola, konfigurasi yang mungkin penjelasan alur sebab dan sebagainya, kesimpulan harus diuji selama penelitian berlangsung dalam suatu hal ini dengan cara penambahan data baru.

REFERENSI

- Abdurrahman,S.H., M.H. H. dan Soejono, S.H., M.H. 2005. *Metode Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta. Hal 29.
- Winarno Surakhmd. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Jakarta. Hal 131.
- Sumadi Suryabrata. 1988. *Metodelogi Riset*. C.V. Rajawali: Jakarta. Hal 79.
- S. Margono. 1996. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. PT. Raja Grapindo Persada: Jakarta. Hal 133.
- Suharsimi Arikunto. 1990. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta. Hal 89.
- J.S Badudu. 1998. *Ilmu Bahasa Lapangan*. Kompas: Jakarta. Hal 55-56.
- Moleong. 1998. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 90.
- Suharsimi Arikunto. 1990. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta. Hal 63.
- S. Margono. 1996. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. PT. Raja Grapindo Persada: Jakarta. Hal 158.
- Komaruddin. 1997. *Pengantar Metodologi Riset*. Aksara: Bandung. Hal 50.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta: Jakarta. Hal 81.
- Muhammad Nazir. 1998. *Metodelogi Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta. Hal 419.
- Moleong. 1998. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 90.